

**PKM LANSIA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PAPARAN VIRUS SARS COVID-2
PADA PENDERITA DIABETES DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN ERA NEW NORMAL
DI JEMAAT GMIM BUKIT MORIA RIKE
KOTA MANADO PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jimmy Franky Rumampuk; Hedison Polii; Fransiska Lintong

Pada era new normal di masa pandemi COVID-19 saat ini, menjadikan salah satu kelompok yang sangat rentan terpapar virus SARS Cov-2 adalah kelompok orang dengan penyakit penyerta (komorbid). Oleh sebab itu, pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI) menaruh perhatian serius dan khusus pada kelompok ini, karena orang-orang dengan penyakit penyerta ini jika terinfeksi dengan SARS Cov-2 berpotensi besar mengalami perburukan klinis sehingga meningkatkan risiko kematian. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 sampai bulan Oktober 2020, dari total kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19, sebanyak 1.488 pasien memiliki penyakit penyerta. Hal ini menempatkan penyakit diabetes berada pada peringkat kedua presentase terbanyak 34,5 % setelah penyakit hipertensi sebesar 50,5%, diikuti penyakit jantung 19,6%. Sementara dari jumlah 1.488 kasus pasien yang meninggal diketahui 13,2% dengan hipertensi, 11,6% dengan Diabetes Melitus serta 7,7% dengan penyakit jantung. Berdasarkan faktor umur, dalam kasus meninggal karena pengaruh COVID-19, yang tertinggi adalah usia 60 tahun atau lebih (42,5 persen), diikuti usia 46-59 tahun (38,8 persen), 31-45 tahun (13,3 persen), 19-30 tahun (3,7 persen), 6-18 tahun (0,9 persen), dan 0-5 tahun (0,8 persen).

Gereja GMIM Bukit Moria Rike berlokasi di Kelurahan Tanjung Batu Lingkungan.V. Kecamatan Wanea Kota Manado bagian Selatan Propinsi Sulawesi Utara. Jemaat Fungsional Lansia di wilayah pelayanan Gereja GMIM Bukit Moria Rike berjumlah 403 orang dan terdata 69 orang diantaranya memiliki penyakit Diabetes. Kelompok Lansia adalah kelompok yang memiliki risiko tinggi untuk terpapar dengan SARS-Cov-2 (Virus penyebab Covid-19) dan diabetes mielitus merupakan penyakit penyerta (komorbid) dengan risiko kedua tertinggi untuk terpapar SARS-Cov-2. Oleh karena itu kelompok Lansia yang menderita penyakit diabetes mielitus merupakan kelompok yang sangat berisiko di masa pandemi Covid-19 saat ini.

Adapun prioritas masalah yang perlu mendapat perhatian : (1) Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan penyakit diabetes mielitus. (2) Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan paparan virus Corona (SARS Cov-2) pada penderita diabetes Target luaran yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah: Para Lansia dapat memahami tentang bagaimana pencegahan paparan virus Corona pada penderita diabetes mielitus di era New Normal Pandemi Covid 19 saat ini.

Setelah melakukan persiapan dan koordinasi dengan MITRA Jemaat Fungsional Lansia GMIM Bukit Moria Rike, kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Adapun kegiatan PKM yang dilakukan pada Jemaat Lansia ini terdiri dari: penyuluhan kesehatan tentang diabetes melitus (pemberian materi terkait judul PKM, penimbangan berat badan, pemeriksaan gula darah puasa serta pemeriksaan tambahan tekanan darah, pemeriksaan asam serta pemeriksaan kolesterol total bagi semua peserta lansia yang mengikuti kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini Tim PKM dibantu oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dalam hal ini penimbangan berat badan dan pengukuran gula darah dan pemeriksasn tambahan lainnya sambil tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Sesudah pelaksanaan kegiatan PKM, melalui metode tanya jawab langsung dan pengisian kuesioner setelah penyuluhan, Lansia di Jemaat GMIM “Bukit Moria” Rike telah berhasil memperoleh pengetahuan mengenai pencegahan paparan virus corona pada penderita diabetes di era *new normal*. Melalui kegiatan ini diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku dan cara berpikir lansia di jemaat ini dalam menjaga kesehatan sebagai penderita hipertensi di era *new normal* ini. Lansia diharapkan tetap menjaga kesehatan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengonsumsi makanan bergisi, mengurangi asupan garam, melakukan aktivitas fisik dan tidak kalah penting adalah tetap mengonsumsi obat diabetes sesuai petunjuk dokter keluarga yang menangani.

Para lansia juga diharapkan agar tetap melaksanakan kegiatan *monitoring* gula darah secara rutin, mandiri dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala berkala di fasilitas kesehatan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari 8kegiatan PKM ini. Adanya peningkatnya sikap dan pengetahuan lansia di jemaat GMIM Bukit Moria Rike tentang pencegahan paparan virus SARS-Cov-2 pada Lansia penderita diabetes di era new normal pandemi Covid-19 saat ini.

Berdasarkan hasil dan luaran yang dicapai, akan dibuat kegiatan monitoring gula darah serta berat badan secara periodik dan pengawasan terapi (obat diabetes) disertai pendampingan kepada kelompok masyarakat Lansia GMIM Bukit Moria Rike sampai mereka bisa berhasil mengontrol gula darah secara mandiri dengan obat dan mempraktekkan gaya hidup sehat. Dengan demikian sumber daya manusia khusus para Lansia di Jemaat GMIM Bukit Moria Rike selalu terjaga kesehatannya, sehingga beban biaya kesehatan akan berkurang.

Penyuluhan oleh Tim PKM



Penyuluhan Pada Jemaat Fungsional Lansia memakai Protokol Kesehatan ketat



Pemeriksaan Kesehatan (Pengukuran Gula Darah dan Berat Badan)



Penyuluhan Pada Jemaat Fungsional Lansia memakai Protokol Kesehatan ketat



Penyuluhan Pada Jemaat Fungsional Lansia memakai Protokol Kesehatan ketat



Penyuluhan Pada Jemaat Fungsional Lansia memakai Protokol Kesehatan ketat